

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENINGAT URUTAN KATA MELALUI METODE BERNYANYI (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelas B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Hardhika Wisnu Arifin¹, Retno Winarni², Rukayah²

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

e-mail: dhika.ariefin@gmail.com, winarniuns@yahoo.com, rukayah.pgds@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata melalui metode bernyanyi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun kelas B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 54 anak. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi/arsip. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil peningkatan kemampuan mengingat urutan kata anak pada prasiklus yang tuntas 26 anak (48,14%), siklus I ada 38 anak (70,37%), dan siklus II meningkat menjadi 47 anak (87,03%). Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata pada anak.

Kata kunci: mengingat urutan kata, metode bernyanyi

ABSTRACT: The research aim is to improve ability of remember the sequence of words through singing method. This research is classroom action research (CAR) and it consist of two cycles, each cycle conducted four phase are namely planning, action, observation, and reflection. The subject of this research are children aged 5-6 years in grade B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta academic year 2014/2015 that consisted of 54 children. Data collection techniques conducted by test, observation, interview, and documentaion or archives. The data validity test were source triangulation and method triangulation. Data analysis in this research using interactive model, namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The result of the research showed improving in ability of remember the sequence of words in children of precycle as 26 children or 48,14%, in first cycle as 38 children or 70,37%, and the second cycle improve to 47 children or 87,03%. The conclusion of the research that using sing method can improve ability of remember the sequence of words in children.

Keyword: remember the sequence of words, singing method

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini khususnya pada Taman Kanak-kanak merupakan tempat yang tepat untuk mengoptimalkan setiap aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak, seperti aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan lain-lain. Pola pengajaran yang dilakukan di Taman Kanak-kanak cenderung melakukan kegiatan pembelajaran secara akademik atau pembelajaran calistung (baca, tulis, hitung). Pemerintah telah menghimbau bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak haruslah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, namun bukan berarti pembelajaran yang bersifat akademik tidak disinggung di dalam pembelajaran Taman Kanak-kanak. Materi pembelajaran yang bersifat akademik dapat disisipkan melalui metode bernyanyi atau bermain.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta, kegiatan pembelajaran sudah sangat

menarik, namun terdapat beberapa masalah yakni anak sering kali hanya sebatas mendengarkan saat guru menjelaskan dan meniru gambar ataupun tulisan yang diberikan guru melalui papan tulis ke dalam buku anak. Hal tersebut akan mengakibatkan anak kurang memahami atau mudah lupa tentang materi itu, sehingga kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diperoleh menjadi kurang optimal. Menurut Suyadi yang mengutip revisi taksonomi Bloom (2001), kegiatan mengingat menggambarkan kerja otak dalam menyimpan informasi dan materi pembelajaran. Kegiatan mengingat terjadi di semua tingkatan berpikir (2014: 149). Oleh karena itu mengingat merupakan kemampuan yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tes yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2015 mengenai kemampuan mengingat urutan kata pada anak kelompok B TK Baiturrahman, Karangasem, Laweyan, Surakarta yang berjumlah 54 anak hanya 26 (48,14 %) yang dapat mengerjakan tes dengan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata pada anak yaitu menggunakan metode bernyanyi. Bernyanyi dapat membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa (McMillan, 2004:7). Selain itu, metode belajar dengan musik dan lagu menghasilkan kekuatan memori yang mengagumkan (Olivia & Ariani, 2012: 20).

Berdasarkan temuan dan data-data yang diperoleh maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu apakah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata pada anak? Tujuan dari penelitian ini meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di kelas B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Kemampuan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru perlu mengetahui sebatas apa kemampuan anak pada awalnya, sehingga dapat mengembangkan kemampuan awal tersebut menjadi lebih baik. Menurut Desmita (2006:257) *ability* (kemampuan, kecakapan) adalah suatu istilah yang berkenaan dengan potensi untuk menguasai suatu keterampilan. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya.

Daya ingat merupakan kunci dalam setiap pelajaran. Kemampuan mengingat merupakan kemampuan kognitif paling dasar. Hal ini sesuai dengan jurnal internasional Krathwohl (hasil revisi taksonomi Bloom, 2002) *knowledge category named remember, remember is clearly cognitive process. Remember is retrieving relevant knowledge from long-term memory by recognizing and recalling* (2002: 215). Proses mengingat hanyalah mengeluarkan ingatan dari memori jangka panjang (Suyadi, 2014: 150). Ingatan sering juga disebut dengan memori. Menurut Fernandez (2007, 333) *memories have content in the minimal sense that if a subject seems to remember something, then the state in which she is can be evaluated as correct or incorrect*. Manusia dapat mengingat pengalaman yang tersimpan di ingatan dalam otaknya, namun tidak semua pengalaman dapat diingat oleh manusia, karena pengalaman yang dianggap tidak penting akan terbuang dari ingatan. Hal itu disebut sebagai memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Sedangkan menurut Purwanto (2011: 111) lupa itu bergantung pada apa yang diamati, bagaimana situasi dan proses pengamatan itu berlangsung, apakah yang terjadi dalam jangka waktu berselang itu, dan bagaimana situasi ketika berlangsungnya ingatan itu.

Urutan merupakan susunan dari komponen-komponen yang disusun secara terstruktur menurut dengan aturan tertentu. Kata adalah bagian terkecil yang bermakna dalam suatu perkataan atau tulisan. Manusia mengetahui banyak sekali kata. Ada sekitar 60.000 kata yang berbeda tersimpan dalam kamus verbal atau biasa disebut leksikon (*lexicon*), namun sebagian besar kata lainnya dapat dipahami dan secara konstan kata-kata baru terus dihasilkan (Solso, Maclin

O.H.& Maclin M.K., 2007: 327). Urutan kata merupakan susunan kata yang berurutan dan saling berkaitan. Kata yang disusun dengan urutan tertentu dapat digunakan untuk menjelaskan ide, gagasan, maupun pesan mengenai suatu proses, pola, langkah-langkah, maupun prosedur tindakan.

Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Kamsinah, 2008: 102). Secara umum metode merupakan cara yang ditempuh untuk memudahkan pencapaian tujuan. Menurut Mahmud & Fat (1994: 1-2) bernyanyi merupakan bentuk ungkapan pikiran, perasaan melalui nada dan kata. Menurut Neumann (2008) *singing is a fundamental and integral part of human nature* (Heyning, 2011: 5). Pembelajaran di TK menggunakan berbagai macam metode, salah satunya metode bernyanyi. Menurut Tantranurandi (2008: 31) metode bernyanyi merupakan suatu metode yang melafalkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Menurut Hidayat (2000: 4.28) metode bernyanyi merupakan metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira. Bernyanyi dapat membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa (McMillan, 2004: 7).

Ciri-ciri lagu anak adalah sederhana dan tidak terlalu panjang, menggunakan nada yang terjangkau bagi suara anak-anak, karena ambitus (wilayah jangkauan nada) anak-anak memang belum terlalu luas. Tidak boleh melebihi 10 nada, berirama riang dan gemulai, temanya tentang dunia anak-anak dan bersifat mendidik, lirik lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak (Yoyok & Siswandi, 2008: 41-42)

Adapun penelitian yang relevan yang dapat dijadikan dasar melaksanakan penelitian lebih lanjut adalah penelitian dari Sari (2012) PG-PAUD FKIP UNS yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Santa Anna Sragen Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak. Letak relevansi dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode bernyanyi. Selanjutnya penelitian dari Prastiya (2010) yang berjudul “Menyanyi sebagai Metode untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Letak relevansi dengan penelitian ini yaitu pada variabel X. Serta penelitian dari Wulandari (2014) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Sandhy Putra Surakarta, Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil dari penelitian ini adalah kecerdasan verbal-linguistik dapat meningkat dengan menggunakan metode bernyanyi. Letak relevansi dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan metode bernyanyi. Metode bernyanyi sangat banyak manfaatnya terbukti dari berbagai penelitian di atas menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan berbagai hal. Oleh karena itu, peneliti mencoba sesuatu yang baru yaitu menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta selama tujuh bulan yaitu pada bulan Desember 2014 hingga Juni 2015. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelas B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 54 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data berasal dari hasil tes

anak, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melaksanakan observasi awal dan melakukan pretes. Hasil pretes menunjukkan bahwa banyak anak yang masih rendah kemampuannya dalam mengingat urutan kata. Hasil pretes dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Nilai Pretes Kemampuan Mengingat Urutan kata

Nomor	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Keterangan
1	26	48,14%	Tuntas
2	28	51,86%	Belum Tuntas
Jumlah	54	100%	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar anak brlum mencapai persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%. Anak yang tuntas (•) ada 26 anak atau 48,14%, sedangkan anak yang belum tuntas(0) ada 28 anak atau 51,86%.Setelah dilaksanakan tindakan siklus I menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata menunjukkan peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Nilai Tes Kemampuan Mengingat Urutan kataSiklus 1

Nomor	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Keterangan
1	38	70,37	Tuntas
2	16	29,63	Belum Tuntas
Jumlah	54	100%	

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, diketahui bahwa anak yang tuntas (•) ada 38 anak atau 70,37% dan anak yang belum tuntas (0) ada 16 anak atau 29,63%. Melihat hasil penilaian siklus I, sudah banyak anak yang kemampuan mengingat urutan katanya meningkat, namun belum memenuhi target pada indikator kinerja. Sehingga, dilanjutkan pada siklus II. Data penilaian kemampuan mengingat urutan kata disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Nilai Tes Kemampuan Mengingat Urutan kataSiklus 2

Nomor	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Keterangan
1	47	87,03	Tuntas
2	7	12,97	Belum Tuntas
Jumlah	54	100%	

Setelah dilaksanakan siklus II nilai kemampuan mengingat urutan kata anak menunjukkan bahwa anak yang tuntas (•) ada 47 anak atau 87,03 % dan anak yang belum tuntas (0) ada 7 anak atau 12,97 %. Melihat hasil penilaian siklus II, telah mampu memenuhi target yang

ditentukan oleh peneliti sebesar 80% yaitu 87,03% anak yang tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka tindakan dihentikan karena telah memenuhi target.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan dalam penilaian kemampuan mengingat urutan kata pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jumlah anak yang tuntas semakin bertambah pada setiap siklus, sedangkan yang belum tuntas semakin berkurang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Nilai Tes Kemampuan Mengingat Urutan kata Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Nomor	Keterangan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Tuntas	26	48,14%	38	70,37%	47	87,03%
2	Belum Tuntas	28	51,86%	16	29,63%	7	12,97%
Jumlah		54	100%	54	100%	54	100%

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengingat urutan kata ini dapat dikatakan berhasil, karena mencapai target yang telah ditentukan. Hasil ketercapaian pada siklus II ini sudah mampu mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Pada siklus II, anak yang tuntas sebanyak 47 anak atau 87,03%, sehingga pemberian tindakan dihentikan pada siklus II ini karena sudah melampaui target 80%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengingat urutan kata dengan menggunakan metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun kelas B TK Baiturrahman Karangasem, Laweyan, Surakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan perolehan nilai ketuntasan dari prasiklus yang tuntas 26 anak (48,14%), pada siklus I ada 38 anak (70,37%), dan pada siklus II ada 47 anak (87,03%).

Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi anak seperti metode bernyanyi karena bernyanyi sangat menyenangkan bagi anak. Selain itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menciptakan lagu-lagu baru yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengingat urutan kata maupun lagu anak secara umum. Hal ini tentu akan semakin menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Lagu yang diciptakan sendiri dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

Kepala Sekolah diharapkan mendukung upaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan senantiasa memotivasi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tepat. Selain itu, kepala sekolah harus senantiasa mendukung guru dan menjalin kerja sama dengan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya kemampuan mengingat urutan kata.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita.(2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Fernandez, J. (2007). Memory and Time. *Springer Science+Business Media*, Vol.14, No.1, 333-356 pp. Diperoleh tanggal 29 Maret 2015, dari <http://www.jstor.org/stabel/27734336>.
- Heyning, L. (2011). "I Can't Sing!" The Concept of Teacher Confidence in Singing and the Use within their Classroom. *International Journal of Education & the Arts*, Vol.12, No.13, 1-28 pp. Diperoleh 27 Mei 2015, dari <http://www.ijea.org/v12n13>.
- Hidayat, O.S. (2000). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Karthwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Taylor & Francis LTD*, Vol.41, No.4, 212-218 pp. Diperoleh tanggal 27 Mei 2015, dari <http://www.jstor.org/stable/1477405>.
- Kamsinah. (2008). Metode dalam Proses Pembelajaran: Studi tentang Ragam dan Implementasinya. *Lentera Pendidikan*, Vol. 11, No.1, 101-114 pp.
- Mahmud, AT., & Fat. (1994). *Musik dan Anak*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Depdikbud.
- McMillan, B. (2004). *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Game)*. Batam : Kharisma Publishing Group.
- Olivia, F. & Ariani, L. (2012). *Menstimulasi Otak Anak dengan Stimulasi Auditori*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Prastiya, S. (2010). *Menyenengi Sebagai Metode Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Purwanto, M.N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, D.A. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Santa Anna Sragen Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Solso, R.L., Maclin, O.H., Maclin, M.K. (2007). *Psikologi Kognitif*. Terj. M. Rahardanto & K. Batuadji. Jakarta : Erlangga. (Buku asli diterbitkan 1979)
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (Dalam Kajian Neurosains)*. Bandung: PT Remana Rosdakarya.
- Tantranurandi. (2008). *Pembelajaran Menghafal Dengan Singing Method*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, N. (2014). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Sandhy Putra Surakarta, Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yoyok, R.M., & Siswandi. (2008). *Pendidikan Seni Budaya 2*. Yogyakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia.